

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan suatu kota dan semakin meningkatnya arus lalu lintas, pertumbuhan pembangunan gedung juga meningkatnya di perkotaan, salah satunya adalah pembangunan atau pengembangan suatu perguruan tinggi atau kampus. Kampus tidak hanya berfungsi sebagai tempat ajangnya menuntut ilmu tetapi juga berfungsi sebagai penunjang suatu kota tersebut baik dalam segi dunia pendidikan maupun dalam segi tata ruang suatu kota.

Kota Padang merupakan sebagai ibu kota Sumatera Barat dengan jumlah penduduk 913.448 jiwa dengan luas mencapai 694,96 km² wilayah darat dan 720 km² wilayah laut (BPS Kota Padang, 2022), merupakan pusat perekonomian dan pendidikan di Sumatera Barat, serta pendorong pengembangan potensi-potensi di seluruh provinsi Sumatera barat yang meliputi sektor pertanian, perkebunan, dan industri serta salah satu gerbang pariwisata di Indonesia. Salah satu perkembangan di kota Padang di pengaruhi oleh sarana transportasi yang berupa jalan.



Gambar 1.1 Peta Provinsi Sumatera Barat
(Sumber : Provinsi Sumatera Barat Dalam Angka, 2022)

Pembangunan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berada pada ruas Jalan IAIN Baru Sungai Bangek, Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tengah, kota Padang tentunya selain berdampak positif terhadap perkembangan dunia pendidikan dan menjadi kampus Islam tertua di Sumatera Barat yang sebelumnya kampus I berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 15 Kota Padang dan kampus II yang berada di daerah Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang merupakan salah satu kampus Islam negeri yang ada di Sumatera Barat yang berada dibawah koordinasi Kementerian Agama. Untuk pembangunan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang pun akan di bangun di lahan seluas 13 hektar m², dengan membangun 8 (delapan) buah gedung masing-masing 3 lantai dengan luas dengan luas bangunan 39.000 m² (Antara News, 2020). Sehingga dapat meningkatkan perkembangan didunia pendidikan dan menjadi suatu kemajuan di kota padang namun menjadi persoalan dan dampak terhadap lingkungan yang salah satunya adalah dampak dari lalu lintasnya.

Atas dasar masalah seperti diatas, maka perlu dilakukan studi untuk melakukan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Pekerjaan Pengembangan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang nantinya akan berdampak terhadap lalu lintas baik pada masa konstruksi maupun pada masa paska konstruksi.

Rencana pembangunan ini akan menimbulkan persoalan aspek lalu lintas. Sebagai sumber bangkitan lalu lintas baru yang dapat di akses publik selama 24 jam sehari dan 7 hari seminggu, keberadaannya akan memberikan tambahan volume lalu lintas baik itu dari kendaraan sampai pejalan kaki. Oleh karena itu, di perlukan manajemen rekayasa lalu lintas (MRL), sehingga keberadaan kampus tidak memberikan dampak negatif terhadap lalu lintas (pengguna jalan), tidak saja bagi Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang itu sendiri, tetapi juga masyarakat umum, baik yang berkepentingan dengan kampus tersebut maupun pengguna jalan yang hanya melintas.

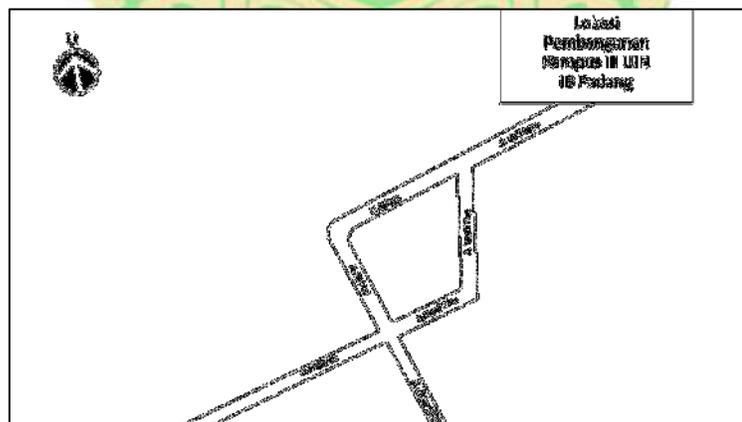
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2011, manajemen dan rekayasa lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan

yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas. Oleh karena itu perlu diadakannya studi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Pekerjaan Pembangunan yang mempengaruhi tata guna lahan, salah satunya terhadap pembangunan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Pada Jalan Sungai Bangek Kota Padang.

Daerah Sungai Bangek memiliki jalan lokal sekunder yang lebar jalannya 4,5 sampai 6 meter yang berada di Kelurahan Balai Gadang, Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (Dinas PUPR kota Padang). Untuk lokasi pembangunan dapat dilihat pada gambar 1.1 tentang Peta Lokasi Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan gambar 1.2 tentang Lokasi Kawasan Penelitian.



Gambar 1.2 Peta Lokasi Kampus III UIN IB Padang
(Sumber : Google Maps, 2022)



Gambar 1.3 Sketsa Kawasan Lokasi Penelitian

1.2. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah dari studi ini adalah :

1. Seberapa besar kinerja lalu lintas kondisi eksisting dengan beberapa parameter penilaian yakni derajat kejenuhan dan kecepatan.
2. Berapa besar jumlah bangkitan dan tarikan lalu lintas pada kawasan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
3. Berapa banyak kebutuhan ruang parkir yang harus di sediakan pada kawasan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
4. Bagaimana upaya manajemen dan rekayasa dalam meningkatkan kinerja lalu lintas di sekitar kawasan pembangunan.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari studi ini adalah :

1. Menganalisis kinerja lalu lintas kondisi eksisting dengan masa yang akan datang pada ruas jalan dan persimpangan yang terdampak.
2. Menganalisis *trip rate* serta jumlah bangkitan dan tarikan lalu lintas.
3. Menganalisis kebutuhan ruang parkir.
4. Melakukan Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas pada eksternal dan internal kawasan serta ruas jalan dan persimpangan yang terdampak.

Adapun manfaat dari studi ini adalah :

1. Sebagai sarana bahan pertimbangan untuk badan pemerintah yang akan mengembangkan dan meningkatkan sistem manajemen dan rekayasa lalu lintas.
2. Sebagai bentuk sumber dan sebagai bahan masukan kepada para penulis lain untuk ikut menggali dan juga melakukan percobaan (eksperimen) mengenai tentang manajemen dan rekayasa lalu lintas.
3. Sebagai sarana referensi bagi seluruh pihak yang bernaung untuk ikut menciptakan dan juga menerapkan sistem manajemen dan rekayasa lalu lintas yang lebih baik lagi kedepannya.

1.4. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dari studi ini adalah :

1. Analisis hanya meninjau pada ruas jalan yang terpengaruh di sekitar kawasan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
2. Analisis kinerja ruas jalan dan persimpangan dibatasi dengan umur rencana 5 tahun dari beroperasinya keseluruhan gedung.
3. Survey pengambilan data dibatasi waktu di lingkungan Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan 18.00 wib serta penelitiannya dibatasi dengan waktu selama 3 bulan.
4. Analisis dan penelitian ini hanya menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia tahun 2014 untuk perhitungan kinerja ruas jalan dan persimpangannya.
5. Penelitian hanya mengkaji tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di area internal dan eksternal Kampus III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

